

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu diperolehnya gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap flu burung ibu rumah tangga di Dusun Tipar Kelurahan Cikelet, Kabupaten Garut, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu model desain *cross-sectional* ini point time artinya variable independen dan variable dependen akan diobservasi sekaligus pada waktu yang sama dan satu kali saja untuk tiap responden sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang terlalu besar.

4.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dusun Tipar, Kelurahan Cikelet, Kabupaten Garut pada ibu rumah tangga. Dusun ini terpilih sebagai lokasi penelitian sebab wilayah ini merupakan wilayah yang pernah terjangkit penyakit Flu Burung dan merupakan daerah yang rawan terjangkit penyakit ini untuk kedua kalinya. Kondisi geografis yang sangat susah dijangkau pendatang, budaya memelihara unggas yang masih bebas di lingkungan tempat tinggal penduduk, terbatasnya akses air bersih, dan kemungkinan jangkauan program flu burung pemerintah yang mungkin tidak berkelanjutan di dusun ini menjadi alasan kuat mengapa peneliti melakukan penelitian di dusun ini. Penelitian dilakukan pada bulan November 2008 s/d Februari 2009.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian akan berlaku (Lamenshow,dkk,1997). Populasi terdiri atas populasi target; yaitu kumpulan dari/satuan yang ingin dibuat generalisasinya dan populasi

studi; kumpulan dari satuan/unit dimana sampel diambil. Populasi target dari penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang telah tinggal dan menetap minimal 5 tahun di Dusun Tipar Kelurahan Cikelet Kabupaten Garut

Sampel adalah kumpulan dari satuan unit yang diambil dari populasi studi di mana pengukuran dilakukan. Sampel digunakan untuk menduga parameter populasi (Lamenshow,dkk,1997). Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang telah tinggal dan menetap minimal 5 tahun di Dusun Tipar Kelurahan Cikelet Kabupaten Garut terpilih secara random sebagai sampel dan bersedia menjadi responden.

Alasan mengapa peneliti mengambil ibu rumah tangga menjadi sampel penelitian karena pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara yang paling tepat untuk mencegah dan menanggulangi Flu Burung di lingkungan seperti Dusun Tipar ini. Ibu rumah tangga memiliki waktu lebih banyak berkomunikasi dengan keluarga sebagai pemerhati keluarga dan yang melayani keluarga secara penuh. Hal itu membuat pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka sangat penting untuk diketahui sehingga dapat ditingkatkan dengan strategi yang bermakna.

4.4 Pengambilan dan Besar Sampel Penelitian

4.4.1 Besar Sampel

Besar sampel suatu survei atau penelitian dengan sendirinya bergantung kepada substansi dan tujuan penelitian (Lamenshow,dkk,1997). Rumus besarnya sampel, antara lain : skala ukur variabel dependen, derajat ketepatan, perkiraan yang diinginkan, dan jenis penelitian beserta analisisnya.. Derajat Ketepatan dan perkiraan yang diinginkan sedang dimaksudkan agar besar sampel yang didapatkan dapat terpenuhi.

Rumus perhitungan besar sampel (Ariawan.1998) yang digunakan adalah uji estimasi proporsi Sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \times p \times q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,8 \times (1-0,8)}{0,1^2}$$

$$n = 62$$

Dimana :

n : jumlah ibu

$Z^2_{1-\alpha/2}$: standar normal deviasi; $\alpha = 0.01$ maka nilai $Z^2_{1-\alpha/2} = 1,96$

p : proporsi ibu yang mengetahui penyakit flu burung 80%

q : proporsi ibu yang tidak mengetahui penyakit flu burung

$$q = 1 - p$$

d : presisi mutlak 0.1

Dari perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel minimal adalah 62.

Dalam penelitian ini dapat diambil sejumlah 125 sampel.

4.4.2 Cara Pengambilan Sampel

Sampel didapatkan berdasarkan metode *Simple Random Sampling (SRS)*.

Dari satu Dusun Tipar Kelurahan Cikelet diambil sejumlah 125 sampel ibu secara acak. Tim Survei yang telah dibagi per RW menjadikan pusat pengambilan data pertama yaitu ibu dari setiap Bapak RW yang ada di Dusun Tipar. Kemudian menuju rumah ke rumah lainnya dengan teknik mengelilingi dengan putaran sesuai “obat nyamuk” dengan asumsi setiap ibu dalam keluarga memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari hasil penelitian di lapangan yaitu berupa data hasil pengisian kuesioner dari responden.

B. Cara Pengambilan Data

Data primer diambil melalui hasil wawancara dengan sejumlah sampel responden, dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Dusun Tipar Kelurahan Cikelet Kabupaten Garut. Wawancara ini dilakukan oleh 22 Mahasiswa tergabung dalam FMITFB JBB, dengan lama wawancara sekitar 40 menit untuk setiap responden.

4.5.2 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahapan berikut:

1. *Data coding*

Data yang telah didapat diklasifikasikan dan diberi kode berdasarkan masing-masing variabel. Untuk data yang dikumpulkan dengan pertanyaan tertutup, maka pengkodean dapat ditetapkan pada saat instrumen dibuat. Sedangkan untuk data yang dikumpulkan dengan pertanyaan terbuka, pengkodean dilakukan setelah data terkumpul.

2. *Data editing*

Sebelum dientri, data terlebih dulu disunting untuk mengklarifikasi jawaban dari responden. Data editing juga dilakukan untuk mengidentifikasi jawaban responden yang belum diberi kode.

3. *Data structure*

Setelah disunting dan diberi kode, maka langkah selanjutnya menyusun data-data tersebut menjadi sebuah struktur data sehingga mudah dianalisis.

4. *Data entry*

Data dimasukkan ke dalam format melalui program SPSS dan disesuaikan dengan *data structure*.

5. *Data cleaning*

Proses pembersihan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai dari aspek kelogisannya. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui adanya kesalahan dalam memasukkan data.

4.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis univariat dan bivariat.

4.6.1. Univariat

Untuk analisis univariat, dibuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen untuk mengetahui distribusi dan proporsi dari tiap variabel

4.6.2. Bivariat

Untuk analisis bivariat, dilakukan dua uji yaitu uji kemaknaan *Chi Square* dan uji hipotesis (kuat hubungan) menggunakan uji *Prevalence Ratio (PR)*. Dimana nilai 95% CI (Confident Interval) 0,000-0,999 merupakan faktor protektif; 1,01- ~ merupakan faktor resiko dan jika nilai 95% CI terdapat nilai 1 menjadi tidak bermakna.

Uji *Chi Square* digunakan untuk menilai beda proporsi hubungan dari setiap variabel dengan signifikansi hubungan pada derajat penolakan $\alpha = 5\%$ ($p < 0,05$). Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nol ditolak sehingga dua variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang bermakna. Uji *Chi Square* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Sedangkan untuk menentukan kuat hubungan dengan menggunakan nilai *Prevalence Ratio (PR)* yaitu:

$$\frac{\text{Prevalens pada kelompok ekspos}}{\text{Prevalens pada kelompok non ekspos}}$$

Penelitian ini menggunakan uji *chi square* karena peneliti ingin menguji hubungan dua variabel yang dikategorikan (hipotesis komparatif kategorikal). Namun bila syarat uji *chi square* tidak terpenuhi (dalam tabel 2x2 terdapat nilai *expectednya* yang kurang dari 5 sebesar 50% jumlah sel) maka uji alternative yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test*.